



## Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Cindy Juniar Rizalo<sup>1</sup>, Fitri Dwi Arini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
\* e-mail: [cindyjuniarrizalo21@gmail.com](mailto:cindyjuniarrizalo21@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yaitu 65 peserta didik yang belajar di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sementara sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* berjumlah 40 peserta didik mengikuti pelajaran di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data memakai rumus persentase dan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

**Keywords:** lingkungan Keluarga , Hasil Belajar, Peserta didik, dan TPA



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan yakni kegiatan sadar serta terencana guna terciptanya semangat belajar serta pembelajaran hingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kekuatan, penguasaan, budi pekerti, pengetahuan, nilai-nilai serta keterampilan spiritual dan keagamaan yang relevan bagi dirinya dan bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah mengatasi masalah tersebut yakni dengan menyediakan program pendidikan nonformal (Trinanda & Arini, 2024). Pendidikan nonformal yakni jalur pendidikan dalam pendidikan nasional, dirancang untuk memenuhi keperluan masyarakat yang perlu pendidikan sebagai alternatif pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat sesuai perkembangan zaman (Sari & Apriyan, 2019).

Pendidikan luar sekolah merupakan jurusan yang memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan kehidupan dan usaha produktif dan inovatif (Irmawita, 2019). Pendidikan nonformal yakni pendidikan kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, kesetaraan, keaksaraan, pendidikan anak usia dini, serta sejenis lainnya. Pendidikan nonformal merupakan bentuk aktivitas pendidikan mana penyelenggaraannya dilakukan diluar pendidikan formal atau pendidikan persekolahan, bertujuan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan belajar masyarakat sebelumnya tidak dapat melalui pendidikan formal (Ismaniar et al., 2018).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 26, ayat 4 yang berbunyi pendidikan nonformal meliputi kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang dituju untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Taman

Pendidikan Al-Quran (TPA) menjadi salah satu jenis pendidikan nonformal yang muncul serta berkembang di dalam masyarakat guna meningkatkan kemampuan peserta didik .

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang membentuk perkembangan fisik, psikologis, serta sosial anak. Lingkungan ini mencakup interaksi antara orang tua dan anak, suasana rumah, dan pola pengasuhan yang diterapkan. Orang tua memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang mendukung proses belajar anak. Keharmonisan dan stabilitas dalam lingkungan keluarga juga turut mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar anak Slameto (2020).Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang kondusif sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif bagi anak.

Keluarga menjadi salah satu yang terpenting dalam pembentukan karakter anak baik untuk perilaku maupun tingkah laku anak. Sejalan dengan Bronfenbrenner (2005) menekankan pentingnya lingkungan keluarga sebagai salah satu sistem yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang merangsang pengembangan kemampuan kognitif, motivasi, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, dorongan, serta kontrol terhadap aktivitas belajar anak di rumah. Dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat berkembang secara optimal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai moral. Orang tua merupakan pihak yang mendukung keberhasilan pendidikan anaknya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, orang tua dari anak memerlukan dukungan untuk membantunya tumbuh. Dukungan yang diberikan pada anak akan menjadi meningkat belajarnya. Hal ini sejalan dengan Slameto dalam (Khairurrijal, 2018) menyatakan keluarga yakni yang utama. Cara orang tua mengajar anak mempengaruhi pembelajarannya. Orang tua yang kurang ataupun tidak memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya dapat menurunkan prestasi anaknya.

Sebagaimana salah satu TPA yang peneliti temui di jln.Teratai Indah Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. TPA Al-Ikhlas ini merupakan salah satu wadah yang berperan dalam mengembangkan diri dan memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya.Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 25 Juni 2024 di TPA Al-Ikhlas mendapatkan fakta dari kepala TPA bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas penilaian membaca Al-Quran sebanyak 49 orang yang masih di bawah KKM yang dilihat dari raport tahun ajaran 2023/2024.

Hasil pembelajaran membaca Al-Quran yakni kemampuan yang diperoleh anak setelah menjalani aktivitas belajar, sehingga mereka dapat memahami serta melafalkan huruf-huruf bacaan Al-Quran dengan tepat serta benar. Menurut Ahmadi (dalam Lestari & Hudaya, 2018), mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan dalam diri peserta didik yakni aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap setelah proses pembelajaran. Dalam hal membaca Al-Qur'an, hasil belajar melibatkan kemampuan peserta didik dalam mengucapkan ayat-ayat dengan benar dan memahami kandungan isi dari ayat-ayat yang dibacanya.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang didapat individu pada kegiatan proses belajar yang telah dilakukannya. Sebagaimana pendapat Menurut Kunandar dalam Sati & Sunarti, (2021) hasil belajar adalah keterampilan kognitif, psikomotor, dan afektif spesifik diperoleh peserta didik sebagai hasil partisipasinya dalam proses pendidikan.

Pencapaian peserta didik telah tergambar oleh lembaga penilai belajar pada lembar hasil belajar yang diperolehnya. Banyak faktor yang mempengaruhi apakah siswa mencapai hasil belajar yang tinggi atau rendah. Sugihartono dalam Husna & Irmawita, (2021), beberapa mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut, yakni faktor Internal, berasal dari dalam diri orang yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti keadaan fisik dan kondisi psikologis.Faktor eksternal, berasal dari luar individu yang mengikuti proses belajar, seperti interaksi dengan keluarga, kondisi lingkungan sekolah, serta hubungan masyarakat.

Permasalahan terkait lingkungan keluarga peserta didik tergolong masih rendah ini didukung oleh hasil observasi serta wawancara pada tenaga pendidik yang dilakukan di TPA Al-Ikhlas pada tanggal 19 Juli 2024. Akibat temuan tersebut, banyaknya orang tua beranggapan bahwa jika anak telah terlibat dalam kegiatan TPA maka sudah cukup pembelajaran agama yang dibutuhkan anak, kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik yang hendak berangkat untuk belajar ke TPA. Perilaku ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian lingkungan keluarga kepada peserta didik tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Mengetahui gambaran lingkungan keluarga terhadap peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. 2. Mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. 3. Mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengambil judul “ Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. ”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2019) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan apakah hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas tersebut bermakna atau tidak. Populasi Penelitian ini sebanyak 65 orang peserta didik dengan pengambilan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sampel 40 peserta didik yang mengikuti pembelajaran di TPA Al-Ikhlas yang beralamatkan di Jalan Teratai Indah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

## HASIL

### Hubungan antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah ada terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 40 orang sampel sebagai responden. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, peneliti menjabarkan melalui tabel dibawah ini.

Sebelum dilakukannya analisis data secara korelasi data terlebih dahulu di uji normalitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak Sarwono, ( 2012 : 96 ). Adapun hasil uji normalitas dan tes hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Normalitas Data**

N		40
Normal Parameters A <sup>b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	19.94659906
Most Extreme Differences	Absolute	0.143
	Positive	0.143
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.385 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berdistribusi

normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig.(2tailed) lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$  ( $0,385>0,05$ ). Apabila nilai Asymp. Sig. (2tailed) lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan apabila Asymp. Sig.(2tailed) lebih besar dari  $\alpha=0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya penjabaran analisis korelasi product moment antara hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas kecamatan Koto Tengah Kota Padang sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{40 \times 134310 - 1971 \times 2650}{\sqrt{[40 \times 117267 - (1971)^2][40 \times 178570 - (2650)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5372400 - 5223150}{\sqrt{[46900680 - (3884841)][7142800 - (7022500)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{149250}{\sqrt{[805839][129300]}}$$

$$r_{xy} = \frac{149250}{96942431700}$$

$$r_{xy} = \frac{149250}{311355.795996311355.795996}$$

$$r_{xy} = 0,479$$

Berdasarkan analisis data korelasi *product moment* yang dilakukan di dapatkan rhitung = 0,479 serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan rtabel = 0,312 dengan N = 40 dari hasil konsultasi tersebut diperoleh r hitung > r tabel jika berpatokan pada taraf kepercayaan 0.05% yaitu 0,312. Apabila r hitung > r tabel maka Ho ditolak serta sebaliknya. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Lingkungan Keluarga Peserta Didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data yang sudah ada pada hasil rekapitulasi, bisa disimpulkan jika lingkungan keluarga peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang tergolong rendah, ini dikarenakan lebih banyak peserta didik yang memilih alternatif jawaban ( ST ).

Seperti yang kita ketahui, kesuksesan peserta didik memerlukan lingkungan keluarga yang baik. Lingkungan pertama dan utama serta sangat penting bagi seorang peserta didik yaitu lingkungan keluarga. Sejalan dengan pendapat Slameto (2020), lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang membentuk perkembangan fisik, psikomotor,serta sosial pada anak. Lingkungan ini mencakup interaksi antara orang tua dengan peserta didik, suasana rumah, dan pola asuh yang diterapkan.

Selain itu, menurut Hakim (2005), lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang utama dan pertama dalam menentukan keberhasilan belajar anak hal ini karena sebagian besar waktu seorang peserta didik berada di rumah. Dengan adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak – anak.

Di Dalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar (Muslih,2016). Untuk itu harus ada usaha tiap anggota keluarga untuk menjaga keserasian hubungan dengan lingkungannya. Tingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kinerja (Khojin, Utami, & Syaifulloh, 2020).

Sebuah contoh pengaruh pendidikan yang kurang baik, maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih lebih pada anak yang masih taraf proses pembelajaran. Keluarga menjadi salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga. Namun dalam bentuk pendidikan anak dalam lingkup suatu keluarga, tidak semata-mata tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga lainnya, misalnya kakek nenek,kakak adik atau anggota keluarga lainnya yang berada di rumah tersebut. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan,pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga.

Oleh karenanya, bisa disimpulkan lingkungan keluarga yakni peran penting yang pertama dan utama yang harus didapatkan seorang anak dari orang tua dan seluruh anggota keluarga yang guna menunjang kepribadian anak untuk masa yang akan datang nantinya.

### **Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan jika peserta didik TPA Al-Ikhlas masih banyak yang rendah pada hasil belajar pada nilai membaca Al-Quran pada tahun 2023/2024. Dari Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 orang sampel didapatkan sebanyak 29 orang peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM serta 11 orang peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM. Dalam proses pembelajaran, ukuran keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Sudjana (2019) hasil belajar merupakan semua perilaku yang didapatkan peserta didik sebagai hasil dari belajar mengajar di kelas dan di luar kelas, baik yang sifatnya kognitif, afektif, psikomotorik, disengaja ataupun tidak. Hasil belajar merupakan nilai nilai yang didapatkan peserta didik yang menunjukkan perolehan ataupun transformasi keterampilan, sikap serta pengetahuan Trigunawan & Solfema (2021). Dalam seluruh kegiatan belajar mengajar di kelas, keberhasilan bisa diukur dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Tujuan hasil belajar yakni guna mengetahui keberhasilan siswa dalam berpartisipasi pada pembelajaran di TPA dan di rumah.

Pendapat Susanto dalam (Annisa & Marlina, 2019) Hasil Belajar yakni keterampilan yang didapatkan anak dengan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran berkelanjutan yakni proses yang tujuannya guna tercapainya perubahan perilaku yang bertahan lama. Dengan belajar atau mengajar, guru sering kali menetapkan tujuan pembelajaran . Anak yang sukses secara akademis adalah anak yang berhasil mencapai tujuan akademisnya.

Hasil Belajar adalah kemampuan peserta didik yang didapat sesudah kegiatan belajar Nugraha (2020). Hasil belajar juga merupakan keterampilan dan kemampuan yang didapatkan sesudah mengikuti pembelajaran serta mencakup keterampilan mental, emosional, dan intelektual anak (Wulandari & Syuraini, 2019 ). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah apa yang dicapai siswa dari penilaian tertentu yang ditetapkan kurikulum lembaga sebelumnya. Hasil belajar yaitu hasil dari keterampilan yang didapat peserta didik dari proses pembelajarannya.

Berdasarkan keterangan tersebut bisa dijelaskan hasil belajar merupakan perolehan yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran baik bersifat kognitif, afektif, psikomotor. Oleh karena itu hasil belajar bisa disimpulkan dari nilai peserta didik TPA Al-Ikhlas masih rendah, karena ditemukan dari 65 peserta didik, ada 49 peserta didik yang tidak mencapai KKM.

### **Hubungan antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Berdasarkan analisis data korelasi *product moment*, didapatkan data yang signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar peserta didik.

Grolnick, Friendly, dan Bellas (Usher et al., 2012) menemukan jika melibatkan orang tua pada pendidikan warga belajarnya serta menyediakan lingkungan belajar yang merangsang pengembangan pengetahuan, kontrol, rasa ingin tahu, serta berpikir positif. Sesuai dengan penelitian Bronfenbrenner (2005) menekankan pentingnya lingkungan keluarga sebagai salah satu sistem yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang merangsang pengembangan kemampuan kognitif, motivasi, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Keluarga merupakan lingkungan yang terpenting dan mendasar yang seharusnya didapatkan seorang anak. Yang dapat mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Sejalan dengan pendapat Slameto (2016) keluarga merupakan sekolah yang pertama dan terpenting. Cara orang tua mendidik anaknya mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua yang tidak mempunyai minat atau tidak berminat terhadap pendidikan anaknya dapat menjadi penyebab tidak suksesnya anak.

Slameto (2020) mendefinisikan lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak dan menjadi tempat utama untuk membentuk kepribadian serta karakter dasar individu. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran besar dalam membentuk sikap, kebiasaan, serta pola perilaku anak. Dalam pandangannya, Slameto menekankan bahwa interaksi yang terjadi dalam lingkungan keluarga, baik antara orang tua dengan anak, maupun antar anggota keluarga lainnya, sangat mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademik anak.

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, dorongan, serta kontrol terhadap aktivitas belajar anak di rumah. Dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat berkembang secara optimal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai moral. Keterlibatan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mendorong anak untuk memiliki rasa percaya diri, motivasi belajar yang tinggi, dan sikap positif terhadap pendidikan.

Dengan begitu paparan yang peneliti jelaskan, bisa disimpulkan lingkungan keluarga yang baik mampu berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Sehingga lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan yakni kegiatan sadar serta terencana guna terciptanya semangat belajar serta pembelajaran hingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kekuatan, penguasaan, budi pekerti, pengetahuan, nilai-nilai serta keterampilan spiritual dan keagamaan yang relevan bagi dirinya dan bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah mengatasi masalah tersebut yakni dengan menyediakan program pendidikan nonformal (Trinanda & Arini, 2024). Pendidikan nonformal yakni jalur pendidikan dalam pendidikan nasional, dirancang untuk memenuhi keperluan masyarakat yang perlu pendidikan sebagai alternatif pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat sesuai perkembangan zaman (Sari & Apriyan, 2019). Pendidikan luar sekolah merupakan jurusan yang memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan kehidupan dan usaha produktif dan inovatif (Irmawita,

2019). Pendidikan nonformal yakni pendidikan kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, kesetaraan, keaksaraan, pendidikan anak usia dini, serta sejenis lainnya. Pendidikan nonformal merupakan bentuk aktivitas pendidikan mana penyelenggaraannya dilakukan di luar pendidikan formal atau pendidikan persekolahan, bertujuan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan belajar masyarakat sebelumnya tidak dapat melalui pendidikan formal (Ismaniar et al., 2018).

## KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan hasil serta pembahasan tentang hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tengah Kota Padang : 1. Lingkungan keluarga peserta didik di TPA Al-Ikhlas dapat dikategorikan sangat rendah. Ini dibuktikan dengan lingkungan keluarga yang masih rendah dalam aspek cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. 2. Hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas masih rendah. Ini dibuktikan dengan hasil raport dari peserta didik yang menunjukkan lebih dari setengah peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM. 3. Lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas. Hal ini dilihat dari hasil analisis menggunakan rumus product moment, bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi hipotesis yang peneliti lakukan di terima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. & Marlina. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Drs. Thursan Hakim 2019.44 Belajar Secara Efektif
- Ginting, R. F., Rarasati, S., & Ahyati, M. (2024). Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al Quran Siswi Kelas Vi Sdit Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsin. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Grolnick, Friendly, dan Bellas (Usher et al., 2012) BELUM KETEMU DAPUS
- Irmawita. (2019). Entrepreneurship Education In Developing People's Economy. *KOLOKIUM : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1) 53-60.
- Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi*
- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3387>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring of Islamic Education), 2(2).  
Penelitian, 1(3).
- Rani Trinanda & Fitri Dwi Arini. (2022). The Impact Of Learning Habits And Social Support on The Learning Climate Of Package C at PKBM Delima Bandara Padang Pariaman

- Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 90-195.  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127688>
- Sari & Apriyan. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan kerja, dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 99.
- Sari & Apriyan. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keterampilan Kerja, Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 99.
- Sarwono (2012) :*Metode Riset Pendekatan Kuantitatif*. PT. Elex Media Kompotindo: Jakarta
- Sati, L., & Sunarti, V. (2021). The Relationship between Learning Concentration and Learning Outcomes of Students at LKP Hazika Education Center. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4), 531.  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.113946>
- Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Al Asma (Journal Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.  
*SPEKTRUM : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(3).
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- The Skills Of Hand Crafts Skills In PKBM Diknaker Pesisir Selatan.
- Trigunawan, I. & Solfema. (2021). Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 342–346.
- Trinanda, R., & Arini, F. D. (2024). The Impact Of Learning Habits And Social Support On The Learning Climate Of Package C At PKBM Delima Bandara Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 90.  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127688>
- Wulandari, F. & Syuraini. (2019). Description Of Discipline Of Learning Citizens In